

ABSTRAK

PENGARUH PEMAHAMAN BERAGAMA TERHADAP PEMBENTUKAN SIKAP TOLERANSI BERAGAMA PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PPKn ANGKATAN 2009, FKIP UNIVERSITAS LAMPUNG TAHUN AKADEMIK 2010/2011

Oleh

ZIDNI MUFIDAH

Kerukunan beragama ditengah keanekaragaman budaya merupakan aset dalam kehidupan berbangsa dan bernegara di Indonesia. Dalam perjalanan sejarah bangsa, Pancasila telah teruji sebagai alternatif yang paling tepat untuk mempersatukan masyarakat Indonesia yang sangat majemuk dibawah suatu tatanan yang inklusif dan demokratis. Sayangnya wacana mengenai Pancasila seolah lenyap seiring dengan berlangsungnya reformasi. Pelaksanaan toleransi beragama di Indonesia memang saat ini cukup baik Bangsa Indonesia yang terdiri dari berbagai agama, etnis, dan suku bangsa, memiliki cara pemahaman yang berbeda-beda dalam menjalankan keyakinan beragama yang tidak dapat dipungkiri. Hal itu justru menjadi salah satu kekayaan yang tidak adaandingannya. Tentunya tidak dapat dipungkiri dengan adanya perbedaan etnis dan agama dapat pula menyebabkan perbedaan dari prinsip nasionalisme. Namun pada program studi PPKn terdapat perbedaan agama yang menyebabkan kemungkinan toleransi beragama masih kurang sesama mahasiswa.

Metode dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan subjek para mahasiswa FKIP program studi PPKn angkatan 2009 Universitas Lampung yang masih kurang memahami makna pengertian toleransi beragama. Teknik pokok digunakan angket. Populasi dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 92 orang.

Hasil penelitian pemahaman beragama berpengaruh terhadap pembentukan sikap toleransi menunjukan 10,87% rendah 42,40% sedang 46,73% tinggi. Dari variable pengaruh pemahaman beragama menunjukan katagori responden tidak paham 13,00 % katagori responden kurang paham 33,70% katagori responden sangat paham 53,30%. Berdasarkan analisis hasil penelitian Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa derajat atau tingkat keeratan pengaruh pemahaman beragama terhadap penerapan sikap toleransi beragama antar mahasiswa PPKn angkatan 2009 mempunyai tingkat keeratan tinggi, ini menunjukkan bahwa pemahaman beragama mempunyai pengaruh yang kuat. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa pemahaman beragama mahasiswa sangat berpengaruh terhadap terhadap penerapan sikap toleransi beragama antar mahasiswa PPKn angkatan 2009.